

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Instruktur Komputer Terbaik Menerapkan Metode Profile Matching

Nurmayana Sari*, Mesran, Fadlina

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Prodi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: nurmayana77@email.com

Email Penulis Korespondensi: nurmayana77@email.com

Abstrak—Perkembangan teknologi komputer sekarang ini sangat pesat dan sudah tidak asing lagi, menjadikan kita harus mempelajari juga menggunakan komputer untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga skill sehingga dapat membantu dan memudahkan aktivitas sehari-hari. LKP IBAY KOMPUTER merupakan sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan khususnya dibidang teknologi komputer. Proses pembelajaran dibimbing oleh instruktur yang sudah berpengalaman juga ahli dibidangnya. Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang digunakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang ada. Untuk membantu dan memudahkan instansi dalam memilih instruktur komputer terbaik, maka dibuatlah suatu sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan solusi alternatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Profile Matching. Proses perhitungan pada metode Profile Matching dengan cara pendefinisian nilai minimum untuk setiap variabel-variabel penilaian. Selisih setiap nilai data testing terhadap nilai minimum masing-masing variabel, merupakan gap yang kemudian diberi bobot, semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk seseorang terpilih menjadi instruktur terbaik. Metode Profile Matching digunakan untuk memberikan penilaian dari suatu pertimbangan alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang ada. Pengolahan nilai dengan menggunakan metode profile matching akan menghasilkan perangkungan.

Kata Kunci: LKP Ibay Komputer; Sistem Pendukung Keputusan; Pemilihan Instruktur Terbaik; Metode Profile Matching

Abstract—The development of computer technology is now very rapid and familiar, making us have to learn how to use computers to increase our knowledge and skills so that they can help and facilitate our daily activities. LKP IBAY COMPUTER is a Course and Training Institute especially in the field of computer technology. The learning process is guided by experienced instructors who are also experts in their fields. Decision support systems are systems used in making decisions based on existing criteria. To help and facilitate agencies in choosing the best computer instructor, a decision support system is created that is able to provide alternative solutions. In this study the method used is the Profile Matching method. The calculation process in the Profile Matching method is by defining the minimum value for each assessment variable. The difference between each testing data value to the minimum value of each variable is a gap which is then given a weight, the smaller the resulting gap, the greater the weight of the value, so that there is a greater chance for someone to be selected as the best instructor. The Profile Matching method is used to provide an assessment of the best alternative considerations from the various options available. Processing values using the profile matching method will produce rankings.

Keywords: LKP Ibay Komputer; Decision Support System; Best Instructor Selection; Profile Matching Method

1. PENDAHULUAN

Instruktur berkualitas dan kompeten merupakan aset berharga dan strategis dapat menentukan bagus atau tidak suatu lembaga kursus apabila dilihat dari sumberdaya manusianya. Dalam lembaga kursus, instruktur adalah faktor pendukung terhadap keberhasilan dari suatu lembaga kursus tersebut dapat berkembang dengan pesat dan terkenal. Untuk mendapatkan instruktur terbaik maka dibutuhkan pemilihan dan penilaian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Lembaga kursus melakukan evaluasi terhadap seluruh calon instruktur, pemilihan instruktur terbaik adalah hal yang sangat penting karena kualitas instruktur yang baik berpengaruh terhadap hasil kerja. Sehingga target dari lembaga kursus dapat tercapai dengan maksimal, kelangsungan lembaga kursus dan regenerasi dari instruktur-instruktur dapat terlaksana dengan baik[1].

Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ibay Komputer, Instruktur komputer terbaik dan berkualitas merupakan aset yang sangat berpengaruh dapat menjadikan lembaga tersebut lebih berkembang dengan pesat serta mampu memberikan keuntungan. Maka dari itu dibutuhkan instruktur komputer yang memiliki kompetensi dan loyalitas yang tinggi. Selain itu juga dibutuhkan usaha yang maksimal untuk meningkatkan kinerja dari instruktur komputer. Salah satunya yaitu memilih instruktur komputer terbaik guna menstimulus instruktur komputer agar tetap meningkatkan kinerjanya.

Namun LKP Ibay Komputer memiliki kendala dalam pemilihan instruktur komputer terbaiknya. Dimana proses pemilihan dilakukan secara manual yaitu dengan mengambil data profile calon instruktur kemudian membandingkan dengan profile instruktur komputer yang sudah ditetapkan. Hasil dari pemilihan yang bersifat subjektif besar kemungkinan adalah terpilihnya instruktur komputer yang tidak sesuai dengan kompetensi yang sudah ditetapkan. Selain itu tidak adanya sistem dalam pemilihan instruktur komputer dan banyaknya jumlah calon instruktur yang ada membuat perusahaan memerlukan waktu yang lama dalam mempertimbangkan calon instruktur yang akan diterima. Untuk mengatasi permasalahan pada penelitian ini, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan.

Sistem pendukung keputusan merupakan gabungan dari beberapa sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen bertujuan sebagai solusi dalam memperbaiki kualitas keputusan. Sistem Pendukung Keputusan juga didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang berbasis komputer berfungsi dalam manajemen pengambilan keputusan dari berbagai permasalahan yang bersifat semi struktur. Dapat disimpulkan sistem pendukung keputusan bukan alat

pengambilan keputusan melainkan suatu sistem yang dapat membantu pengambilan keputusan dengan melengkapi sebuah informasi dari data yang telah diolah dengan relevan[2]. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan sebagai solusi dalam penyelesaian masalah diantaranya metode Simple Additive Weighting (SAW)[3], Weighted Agregated Sum ProductAssesment (WASPAS)[4], metode Weighted Product (WP)[5], metode Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)[6], metode Analytical Hierarchy Process (AHP)[7].

Dalam penelitian sistem pendukung keputusan ini penulis memilih menggunakan metode Profile Matching. Karena metode ini pernah dipelajari pada semester sebelumnya, selain itu menurut peneliti metode ini tidak terlalu rumit untuk proses perhitungannya juga mudah dipahami sehingga sesuai untuk pemilihan instruktur komputer terbaik. Adapun perhitungan dengan metode Profile Matching yaitu melakukan pendefinisian nilai minimum dari tiap-tiap variabel penilaian. Selisih perhitungan dari tiap-tiap nilai data testing terhadap nilai minimum masing-masing variabel merupakan GAP yang kemudian diberi bobot, semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk seseorang terpilih menjadi instruktur terbaik[2].

Terdapat beberapa penelitian tentang sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode profile matching yang dijadikan referensi oleh peneliti, yaitu oleh Khoirunnisa, dkk dengan judul penelitian tentang penerapan metode Profile Matching dalam sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada CV. Karya Alam. Dalam pemilihan dosen terbaik ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu kriteria disiplin, integritas dan kecerdasan[8]. Penelitian lain dilakukan oleh Wijayanti, dkk melakukan penelitian tentang penerapan metode Profile Matching pada pemilihan guru terbaik SMK Madani. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dalam pemilihan guru terbaik ada beberapa kriteria yang digunakan sebagai penilaian yaitu hadir tepat waktu, tanggungjawab, berpakaian dengan rapi dan sopan, berpartisipasi dan berkontribusi, aktif dan produktif, membantu rekan guru[9]. Penelitian tentang sistem pendukung keputusan selanjutnya oleh Ermawita dan Fauzi melakukan penelitian tentang penerapan metode Profile Matching pada sistem pendukung keputusan pemilihan dosen terbaik (studi kasus: institut pendidikan tapanuli selatan). Dalam penelitian ini proses pemilihan dosen terbaik ditentukan oleh beberapa kriteria yaitu kepribadian, sosial, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat[10]. Penelitian tentang sistem pendukung keputusan lainnya oleh Ummayatul, dkk melakukan penelitian tentang sistem pendukung keputusan seleksi pemilihan calon kepala desa menggunakan metode Profile Matching. Dalam penelitian ini proses seleksi calon kepala desa ditentukan oleh beberapa kriteria yaitu kepribadian, kecerdasan, dan sikap kerja[11]. Adanya sistem pendukung keputusan pemilihan instruktur komputer terbaik, dengan harapan dapat memberikan keputusan yang terbaik dari beberapa alternatif, dan calon instruktur yang memiliki kemampuan tinggi akan mendapatkan penilaian yang terbaik juga.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Pengertian sistem pendukung keputusan yang dikemukakan oleh McLeod (1998) yang menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan merupakan sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah yang harus dibuat oleh manajer, sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang dihadapinya[13]. Sistem pendukung keputusan juga didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang berbasis komputer menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data atau model.

2.2 Instruktur Komputer

Instruktur adalah pelaksana akademik yang sangat utama di dalam lembaga kursus dan pelatihan komputer. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan LKP komputer dalam meningkatkan kualitas siswa salah satunya adalah komitmen dan kinerja para instruktur. Adapun untuk meningkatkan kualitas siswa dan keberhasilan lembaga kursus dan pelatihan komputer yaitu dengan melakukan proses pemilihan instruktur komputer terbaik. Oleh karena itu proses pemilihan instruktur komputer terbaik membutuhkan sebuah pemodelan sistem pendukung keputusan. Pemodelan dalam pengambilan keputusan dipakai sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang sering muncul serta membantu dalam pengambilan sebuah keputusan yang tepat dan terbaik[3].

2.3 Metode Profile Matching

Profile Matching adalah selisih antara profil penilaian kriteria dengan profil instruktur. Metode Profile Matching digunakan untuk menentukan rekomendasi pada pemilihan calon instruktur komputer terbaik[14]. Proses perhitungan metode Profile Matching, diawali dengan pendefinisian nilai minimum disetiap variabel-variabel penilaian. Selisih setiap nilai data testing terhadap nilai minimum masing-masing variabel merupakan gap yang kemudian diberi bobot. Bobot setiap variabel akan dihitung rata-rata berdasarkan kelompok variabel Core Factor (CF) dan Secondary Factor (SF). Komposisi Core Factor ditambah Secondary Factor adalah 100%, tergantung dari kepentingan pengguna metode ini. Tahap terakhir dari metode ini, adalah proses akumulasi nilai Core Factor dan Secondary Factor berdasarkan nilai-nilai variabel data testing. Langkah-langkah metode Profile Matching, sebagai berikut:

- Menentukan variabel data-data yang dibutuhkan.
- Menentukan kriteria-kriteria yang digunakan untuk penilaian.
- Menghitung Hasil Pemetaan GAP Kompetensi

GAP = Profil Instruktur Komputer Standart – Profil Instruktur Komputer

(1)

d. Pembobotan

Tabel 1. Tabel Bobot Nilai GAP

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak Ada Gap
2	1	4.5	Kompetensi Individu Kelebihan 1Tingkat
3	-1	4	Kompetensi Individu Kurang 1Tingkat
4	2	3.5	Kompetensi Individu Kelebihan 2 Tingkat
5	-2	3	Kompetensi Individu Kurang 2 Tingkat
6	3	2.5	Kompetensi Individu Kelebihan 3 Tingkat
7	-3	2	Kompetensi Individu Kurang 3 Tingkat
8	4	1.5	Kompetensi Individu Kelebihan 4 Tingkat
9	-4	1	Kompetensi Individu Kurang 4 Tingkat
10	5	0	Kompetensi Individu Kelebihan 5 Tingkat

e. Perhitungan dan Pengelompokan Core dan Secondary Factor

Setelah menentukan bobot nilai GAP kriteria yang dibutuhkan, kemudian mengelompokkan tiap kriteria menjadi dua kelompok yaitu core factor dan secondary factor. Untuk menghitung core factor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NCF} = \frac{\sum \text{NC}}{\sum \text{IC}} \quad (2)$$

Keterangan:

NCF = Nilai rata-rata core factor

NC = Jumlah total nilai core factor

IC = Jumlah item core factor

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada core factor. Untuk menghitung secondary factor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NSF} = \frac{\sum \text{NS}}{\sum \text{IS}} \quad (3)$$

Keterangan:

NSF = Nilai rata-rata secondary factor

NS = Jumlah total nilai secondary factor

IS = Jumlah item secondary factor

f. Perhitungan Nilai Total

Dari hasil perhitungan setiap aspek diatas, kemudian menghitung nilai total berdasarkan presentase dari core dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Perhitungan nilai total menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{NT} = (x)\% \times \text{NCF} + (x)\% \times \text{NSF} \quad (4)$$

Keterangan:

NT = Nilai total dari variabel

(x)% = Nilai persen yang diinputkan

NCF = Nilai rata-rata core factor

NSF = Nilai rata-rata secondary factor

g. Penentuan Rangking

Hasil akhir dari proses profile matching adalah rangking dari calon instruktur yang terpilih untuk mengisi suatu jabatan. Penentuan mengacu pada rangking berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Rangking} = (x)\% \text{ Ni} + (x)\% \text{ Ns} \quad (5)$$

Keterangan:

Ni = Nilai Pendidikan

Ns = Nilai Kemampuan

(x) % = Nilai persen yang di inputkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini, membahas tentang proses pemilihan instruktur komputer terbaik pada LKP Ibay Komputer. Pemilihan instruktur komputer terbaik dilakukan dengan cara mengambil data calon instruktur, kemudian melakukan penilaian terhadap data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya menghitung total keseluruhan dari data penilaian kinerja instruktur.

3.1 Penetapan Kriteria

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa data kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan instruktur komputer terbaik sebagai bahan pertimbangan dalam menghasilkan pemilihan yang kompeten dan layak untuk di rekrut menjadi instruktur komputer terbaik. Adapun data kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Data Aspek dan Kriteria

Aspek	Kode Kriteria	Kriteria
Aspek Sikap Kerja	C1	Kejujuran
	C2	Kesopanan
	C3	Keterampilan
Aspek Kemampuan	C4	Microsoft Word
	C5	Microsoft Excel
	C6	Microsoft Power Point
	C7	Kehadiran
	C8	Loyalitas
	C9	Kedisiplinan

Di mana nilai sub kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Aspek Sub Kriteria

Nilai Sub Kriteria	1 = Tidak Memenuhi Syarat
	2 = Kurang
	3 = Cukup
	4 = Baik
	5 = Sangat Baik

3.2 Penetapan Alternatif

Berikut pada tabel 4 merupakan data alternatif yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Nama Alternatif

No	Kode Alternatif	Nama	Jabatan
1	A1	Ira Purnama Sari	Instruktur
2	A2	Nabila Syah Fitria	Instruktur
3	A3	Farah Sahira	Instruktur
4	A4	Muhammad Faisal	Instruktur
5	A5	Akbar Madya	Instruktur
6	A6	Salsabila Fahira	Instruktur
7	A7	Alya Nabila	Instruktur
8	A8	Putriyani	Instruktur
9	A9	Fitri Hardiyanti	Instruktur
10	A10	Maysarah	Instruktur

3.3 Penerapan Metode Profile Matching

1. Menghitung Pemetaan GAP
 - a. Aspek Sikap Kerja

Tabel 5. Perhitungan Aspek Sikap Kerja

Kode Alternatif	Nama	Aspek Sikap Kerja			Ket
		C1	C2	C3	
A1	Ira Purnama Sari	3	4	3	
A2	Nabila Syah Fitria	4	3	2	
A3	Farah Sahira	3	4	4	
A4	Muhammad Faisal	4	3	3	
A5	Akbar Madya	3	3	2	
A6	Salsabila Fahira	4	4	3	
A7	Alya Nabila	4	2	3	
A8	Putriyani	3	3	3	
A9	Fitri Hardiyanti	2	4	3	
A10	Maysarah	3	2	3	
Nilai Standart		3	3	4	
A1	Ira Purnama Sari	0	1	-1	

Kode Alternatif	Nama	Aspek Sikap Kerja			Ket
		C1	C2	C3	
A2	Nabila Syah Fitria	1	0	2	GAP
A3	Farah Sahira	0	1	0	
A4	Muhammad Faisal	1	0	-1	
A5	Akbar Madya	0	0	2	
A6	Salsabila Fahira	1	1	-1	
A7	Alya Nabila	1	-1	-1	
A8	Putriyani	0	0	-1	
A9	Fitri Hardiyanti	-1	1	-1	
A10	Maysarah	0	-1	-1	
Konversi Nilai Ke Bobot					
A1	Ira Purnama Sari	5	4,5	4	
A2	Nabila Syah Fitria	4,5	5	3,5	
A3	Farah Sahira	5	4,5	4	
A4	Muhammad Faisal	4,5	5	4	
A5	Akbar Madya	5	5	3,5	
A6	Salsabila Fahira	4,5	4,5	4	
A7	Alya Nabila	4,5	4	4	
A8	Putriyani	5	5	4	
A9	Fitri Hardiyanti	4	4,5	4	
A10	Maysarah	5	4	4	

b. Aspek Kemampuan

Tabel 6. Perhitungan Aspek Kemampuan

Kode Alternatif	Nama	Aspek Kemampuan			Ket
		C4	C5	C6	
A1	Ira Purnama Sari	3	4	3	GAP
A2	Nabila Syah Fitria	4,3	4	3,5	
A3	Farah Sahira	3	4	3,5	
A4	Muhammad Faisal	4	3,3	3,7	
A5	Akbar Madya	3,7	3,5	3	
A6	Salsabila Fahira	3	3	3,5	
A7	Alya Nabila	4	3	3,7	
A8	Putriyani	4	4	3,7	
A9	Fitri Hardiyanti	3,7	3,5	3	
A10	Maysarah	4	3	3,5	
Nilai Standart		4	4	3	
A1	Ira Purnama Sari	1	0	0,5	GAP
A2	Nabila Syah Fitria	0,3	0	0,5	
A3	Farah Sahira	-1	0	0,5	
A4	Muhammad Faisal	0	0,7	0,7	
A5	Akbar Madya	-0,4	-0,5	0	
A6	Salsabila Fahira	-1	-1	0,5	
A7	Alya Nabila	0	-1	0,7	
A8	Putriyani	0	0	0,7	
A9	Fitri Hardiyanti	-0,3	-0,5	0	
A10	Maysarah	0	-1	0,5	
Konversi Nilai Ke Bobot					
A1	Ira Purnama Sari	4,5	5	4,5	
A2	Nabila Syah Fitria	4,5	5	4,5	
A3	Farah Sahira	4	5	4,5	
A4	Muhammad Faisal	5	4,5	4,5	
A5	Akbar Madya	4	4	5	
A6	Salsabila Fahira	4	4	4,5	
A7	Alya Nabila	5	4	4,5	
A8	Putriyani	5	5	4,5	
A9	Fitri Hardiyanti	4	4	5	
A10	Maysarah	5	4	4,5	

c. Aspek Kinerja

Tabel 7. Perhitungan Aspek Kinerja

Kode Alternatif	Nama	Aspek Kinerja			Ket
		C7	C8	C9	
A1	Ira Purnama Sari	3	3	2	GAP
A2	Nabila Syah Fitria	3,3	3	2	
A3	Farah Sahira	3	3	3,5	
A4	Muhammad Faisal	2,7	3	3	
A5	Akbar Madya	3,3	3,5	3,7	
A6	Salsabila Fahira	2	3	3,5	
A7	Alya Nabila	3	2	3,3	
A8	Putriyani	2	3,5	3,3	
A9	Fitri Hardiyanti	3	3,5	2,7	
A10	Maysarah	3	2,7	3,7	
Nilai Standart		3	3	4	
A1	Ira Purnama Sari	0	0	2	GAP
A2	Nabila Syah Fitria	0,3	0	2	
A3	Farah Sahira	0	0	0,5	
A4	Muhammad Faisal	0,5	0	1	
A5	Akbar Madya	0,5	0,5	0,3	
A6	Salsabila Fahira	1	0	0,5	
A7	Alya Nabila	0	1	0,7	
A8	Putriyani	-1	0,5	-0,7	
A9	Fitri Hardiyanti	0	0,5	-1,5	
A10	Maysarah	0	-0,3	-0,3	
Konversi Nilai Ke Bobot					
A1	Ira Purnama Sari	5	5	3,5	
A2	Nabila Syah Fitria	4,5	5	3,5	
A3	Farah Sahira	5	5	4,5	
A4	Muhammad Faisal	4,5	5	4,5	
A5	Akbar Madya	4,5	4,5	4,5	
A6	Salsabila Fahira	4,5	5	4,5	
A7	Alya Nabila	5	4,5	4,5	
A8	Putriyani	4	4,5	4	
A9	Fitri Hardiyanti	5	4,5	3	
A10	Maysarah	5	4	4	

2. Menentukan Core factor dan Secondary factor

Setelah menentukan nilai bobot gap terhadap kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya untuk setiap kriteria di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu core dan secondary factor, maka hasil perhitungan nilai core dan secondary factor sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan Core dan Secondary Factor

No	Nama	Aspek Sikap Kerja		Aspek Kemampuan		Aspek Kinerja	
		CF	SF	CF	SF	CF	SF
A1	Ira Purnama Sari	4,75	4	4,75	4,5	5	3,5
A2	Nabila Syah Fitria	4,75	3,5	4,75	4,5	4,75	3,5
A3	Farah Sahira	4,75	4	4,5	4,5	5	4,5
A4	Muhammad Faisal	4,75	4	4,75	4,5	4,75	4,5
A5	Akbar Madya	5	3,5	4	5	4,5	4,5
A6	Salsabila Fahira	4,5	4	4	4,5	4,75	4,5
A7	Alya Nabila	4,25	4	4,5	4,5	4,75	4,5
A8	Putriyani	5	4	5	4,5	4,25	4
A9	Fitri Hardiyanti	4,25	4	4	5	4,75	3
A10	Maysarah	4,5	4	4,5	4,5	4,5	4

3. Perhitungan Nilai Total

Perhitungan hasil dari tiap kriteria di atas kemudian dihitung nilai total berdasarkan presentasi dari core dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Nilai input persentase core factor adalah 60% dan secondary factor 40%, maka hasil perhitungan nilai total sebagai berikut:

Tabel 9. Perhitungan Nilai Total

No	Nama	N1	N2	N3
		N = 60% CF + 40% SF	N = 60% CF + 40% SF	N = 60% CF + 40% SF
A1	Ira Purnama Sari	4,45	4,65	4,4
A2	Nabila Syah Fitria	4,25	4,65	4,25
A3	Farah Sahira	4,45	4,5	4,8
A4	Muhammad Faisal	4,45	4,65	4,65
A5	Akbar Madya	4,4	4,4	4,5
A6	Salsabila Fahira	4,3	4,2	4,65
A7	Alya Nabila	4,15	4,5	4,65
A8	Putriyani	4,6	4,8	4,15
A9	Fitri Hardiyanti	4,15	4,4	4,05
A10	Maysarah	4,3	4,5	4,3

4. Penentuan Rangking

Hasil akhir dari proses profile matching adalah ranking dari calon instruktur komputer terbaik. Perhitungan tersebut dapat ditunjukkan pada rumus berikut:

Tabel 10. Hasil Akhir Metode Profile Matching

No	Alternatif	N1	N2	N3	N1	N2	N3	Hasil Akhir
					30%	45%	25%	
1	Ira Purnama Sari	4,45	4,65	4,4	1,34	1,86	1,10	4,53
2	Nabila Syah Fitria	4,25	4,65	4,25	1,28	1,86	1,06	4,43
3	Farah Sahira	4,45	4,5	4,8	1,34	1,80	1,20	4,56
4	Muhammad Faisal	4,45	4,65	4,65	1,34	1,86	1,16	4,59
5	Akbar Madya	4,4	4,4	4,5	1,32	1,76	1,13	4,43
6	Salsabila Fahira	4,3	4,2	4,65	1,29	1,68	1,16	4,34
7	Alya Nabila	4,15	4,5	4,65	1,25	1,80	1,16	4,43
8	Putriyani	4,6	4,8	4,15	1,38	1,92	1,04	4,58
9	Fitri Hardiyanti	4,15	4,4	4,05	1,25	1,76	1,01	4,24
10	Maysarah	4,3	4,5	4,3	1,29	1,80	1,08	4,39

Dari hasil perhitungan diatas, selanjutnya menentukan rangking pada masing-masing calon jika nilai akhir yang diperoleh semakin tinggi maka kesempatan untuk terpilih menjadi instruktur komputer terbaik semakin besar. Berikut adalah ranking dari hasil akhir perhitungan dari pemilihan instruktur komputer terbaik:

Tabel 11. Rangking Dari Hasil Akhir Pemilihan Instruktur Komputer Terbaik

Kode Alternatif	Nama	Hasil Akhir	Rangking
A4	Muhammad Faisal	4,59	1
A8	Putriyani	4,58	2
A3	Farah Sahira	4,56	3
A1	Ira Purnama Sari	4,53	4
A2	Nabila Syah Fitria	4,43	5
A5	Akbar Madya	4,425	6
A7	Alya Nabila	4,420	7
A10	Maysarah	4,39	8
A6	Salsabila Fahira	4,34	9
A9	Fitri Hardiyanti	4,24	10

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa hasil dari perolehan nilai perangkingan tertinggi untuk pemilihan instruktur komputer terbaik yaitu Alternatif A4 (Muhammad Faisal) dengan nilai hasil akhir perangkingan 4,59.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh untuk menentukan bobot nilai instruktur menggunakan metode Profile Matching yaitu dengan membandingkan antara kompetensi intruktur komputer kedalam kompetensi instruktur komputer standart sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya atau GAP, semakin kecil nilai GAP maka bobot nilai yang dihasilkan semakin besar, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk terpilih menjadi instruktur komputer terbaik. Mengatasi permasalahan penilaian secara subyektif yang dilakukan oleh pengambil keputusan yaitu dengan cara mengisi kuesioner yang sudah disediakan oleh peneliti untuk beberapa responden, lalu dilakukan perhitungan dari hasil kuesioner agar menghasilkan data yang lebih akurat.

REFERENCES

- [1] S. Khoiriyah and A. Junaidi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Crew Store Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching di PT Sumber Alfaria Trijaya,” vol. 2, pp. 408–413, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUTIKOMP/article/view/668/486>.
- [2] M. Angeline and F. Astuti, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching,” J. Ilm. SMART, vol. II, no. 2, pp. 45–51, 2018, [Online]. Available: <http://www.stmb-multismart.ac.id/ejournal/index.php/JMBA/article/view/20/20>.
- [3] S. Safrizal, “Pengembangan Model Sistem Pendukung Keputusan Dengan Kombinasi Metode Fuzzy Tahani Dan Topsis Dalam Penilaian Kinerja Instruktur,” J-SAKTI, vol. 3, no. September, pp. 227–242, 2019, [Online]. Available: <http://tunasbangsa.ac.id/ejournal/index.php/jsakti%0D>.
- [4] K. A. Chandra and S. Hansun, “Sistem Rekomendasi Pemilihan Laptop dengan Metode WASPAS,” vol. 6, no. 2, pp. 76–81, 2019.
- [5] A. T. Purba, V. Marudut, and M. Siregar, “SISTEM PENYELEKSI MAHASISWA BARU BERBASIS WEB,” vol. 3, pp. 1–8, 2020, doi: 10.37600/tekinkom.v3i1.117.
- [6] I. Mutmainah, “Penerapan Metode Topsis Dalam Pemilihan Jasa Ekspedisi,” vol. 10, pp. 86–92, 2021.
- [7] R. Umar, A. Fadlil, and U. A. Dahlan, “khazanah informatika Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode AHP untuk Penilaian Kompetensi Soft Skill Karyawan,” pp. 27–34, 2018.
- [8] M. Tri Puju Yuliani, Dian Natasha Putri, Khoirunnisa, “PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK,” J. Ilmu Komput., vol. 10, no. 2, pp. 73–77, 2021, [Online]. Available: [hps://doi.org/10.33060/JIK/2021/Vol10.Iss2.215](https://doi.org/10.33060/JIK/2021/Vol10.Iss2.215).
- [9] A. D. Wijayanti, H. Sumarno, H. Priyono, and L. Maulida, “Penerapan Metode Profile Matching pada Pemilihan Guru Terbaik SMK Madani,” J. Sains Komput. Inform., vol. 4, pp. 179–190, 2020, [Online]. Available: <http://tunasbangsa.ac.id/ejournal/index.php/jsakti>.
- [10] Ermawita and R. Fauzi, “PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN DOSEN TERBAIK (STUDI KASUS : INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN),” J. Educ. Dev., vol. 8, no. 4, pp. 17–20, 2020.
- [11] I. Umayatul Choerohnur, Joan Angelina Widiands, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemilihan Calon Kepala Desa Menggunakan Metode Profile Matching,” pp. 81–89, 2017.
- [12] J. . G. Pribadi, Denny . Saputra, Amegia Rizal . Maulanahuddin, untuk mengambil keputusan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor . Buku ini selain menyajikan konsep / teori , juga dilengkapi dengan berbagai contoh kasus yang diharapkan akan mampu mempermudah pemahaman pembaca dalam memecahkan suatu permasalahan dalam p, Edition Pe. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- [13] H. Pratiwi, “Penjelasan sistem pendukung keputusan,” no. May, 2020.
- [14] R. . S. S. Sitanggang, “MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN TEKNIK METODE,” CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci., vol. 4, no. 1, pp. 44–50, 2019.